

Diterbitkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

METODE BELAJAR MATEMATIKA DENGAN ALAT PERAGA DAN TEKNOLOGI PARENTING (Pengabdian Bagi Masyarakat Randusari Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten)

Oleh:

Iwan Tri Riyadiyanto, Sumargiyani
Pendidikan Matematika FKIP Universitas Ahmad Dahlan
E-mail: iwan015@gmail.com
E-mail: sumargiyani04@yahoo.com

Ringkasan

Pengabdian yang dilakukan di Ranting „Aisyiah Prambanan kabupaten Klaten ini mengambil dua tema, yaitu : pendidikan dan teknologi. Untuk pendidikan mengambil mengulas tentang metode belajar matematika dengan alat peraga, sedangkan untuk teknologi, mengambil tema parenting control.

Pengabdian yang dilakukan di ranting Aisyiah Randusari kecamatan Prambanan kabupaten Klaten ini diikuti oleh warga Randusari dan Pengurus Cabang Aisyiah Prambanan sebanyak 40 peserta. Pelaksanaan kegiatan dibantu oleh 5 mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. Metode pelaksanaan pengabdian ini berbentuk penyuluhan dan pelatihan. Pengabdian dilaksanakan di Ranting Aisyiah Cabang Prambanan Kabupaten Klaten pada tanggal 11 s.d 18 Maret 2017 yang dilaksanakan dalam delapan sesi

Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini adalah : (1) peserta dapat memahami cara belajar matematika yang mudah dan menyenangkan, (2) peserta dapat belajar matematika dengan alat peraga, (3) peserta dapat mengetahui manfaat pengontrolan penggunaan internet pada anak dan (4) peserta dapat melakukan pengontrolan penggunaan internet pada anak.

Kata Kunci: Matematika, Parenting Control, Alat Peraga.

Abstract

Devotion done in twigs "Aisyiah Prambanan Klaten district takes two themes, namely: education and technology. For education take a review of the method of learning mathematics with props, while for technology, take the theme of parenting control. Devotion done in twigs Aisyiah Randusari district Prambanan Klaten district is followed by residents Randusari and Branch Aisyiah Prambanan as many as 40 participants. Implementation of activities assisted by 5 students of Mathematics Education Studies Program. Methods of the implementation of this service in the form of counseling and training. Devotion was carried out at Aisyiah branch of Prambanan Branch Klaten Regency on 11 s.d March 18, 2017 held in eight sessions The results of the implementation of this service are: (1) the participants can understand how to learn mathematics easy and fun, (2) participants can learn math with props, (3) participants can know the benefits of controlling internet usage in children and (4) controlling the use of the Internet in children.

Keywords: Mathematics, Parenting Control, Display Tools

A. PENDAHULUAN

Ranting ‘Aisyiah Randusari Kabupaten Klaten, merupakan salah satu ranting „Aisyiah yang terletak di desa Randusari kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. Ranting Aisyiah ini merupakan salah satu ranting dari 11 ranting yang ada di „Aisyiah Cabang Prambanan. Keaktifan dan kegiatan di ranting ini tidak terbatas pada kegiatan

ranting saja, namun kegiatan ini secara rutinitas juga dilakukan antar ranting baik dilakukan oleh para anggota maupun pengurus.

Ibu-ibu Ranting „Aisyiah Randusari kebanyakan sebagai ibu rumah tangga, namun ada beberapa yang berprofesi sebagai guru. Pendidikan dari ibu-ibu Ranting ‘Aisyiah Randusari juga bermacam-macam ada yang lulus sekolah menengah atas ataupun perguruan tinggi. Apapun pendidikan dan profesinya, kita tetap dituntut untuk terus belajar. Berbicara tentang belajar adalah berbicara tentang sesuatu yang tidak pernah berakhir sejak manusia ada dan berkembang di muka bumi sampai akhir zaman nanti. Belajar adalah suatu proses dan aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia di dalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dan anak-anak, remaja sehingga menjadi dewasa, sampai ke liang lahat, sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2).

Sebagai orang tua tetap dituntut untuk selalu belajar, agar tidak tertinggal dalam mengikuti pertumbuhan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi. Orang tua yang “melek” iptek dapat memberikan perhatian yang lebih pada anak-anaknya. Misalkan saja, orang tua dapat memperhatikan, membantu atau mengajari anaknya ketika belajar. Orang tua dapat mengawasi anaknya ketika mencari informasi dari internet.

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, sebagai orang tua dituntut untuk selalu belajar, agar tidak tertinggal dengan perkembangan dan pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai orang tua yang memiliki anak, kita tidak mungkin membiarkan anak tumbuh tanpa pengawasan dan perhatian. Sebagai contoh, anak-anak ketika belajar matematika. Orang tua tidak harus mendatangkan guru privat atau mengikutkan anak di bimbingan belajar. Sebagai orang tua dapat melakukan pembelajaran ke anak, dengan memberikan pengawasan, perhatian, motivasi dan bantuan.

Ada berbagai cara dalam memotivasi anak untuk belajar dan ada beberapa metode belajar yang dilakukan anak untuk belajar matematika, salah satunya menggunakan alat peraga matematika. Tujuan penggunaan alat peraga adalah : (a) untuk membantu proses belajar lebih efektif sehingga seluruh fungsi indra dapat terangsang, (b) untuk membantu anak agar lebih mengerti proses belajar serta mendapatkan pengalaman-pengalaman baru, dan (c) untuk menghilangkan verbalisme dan kecemasan.

Saat ini banyak sekali yang dapat digunakan sebagai sumber belajar anak, salah satunya internet. Internet dapat digunakan untuk hal-hal yang positif maupun yang negatif. Para orang tua tentunya agak was-was dengan adanya internet, karena dengan kecanggihan teknologi sudah membuat anak-anak mudah untuk browsing di internet dan melakukan segala hal yang mereka inginkan, seperti cyber bullying. Korban cyber bullying adalah anak-anak karena kebanyakan mereka tidak pernah tahu isu-isu tersebut kepada orang tua. Untuk mengawasi dan mengontrol apa saja yang dilihat anak di internet dapat menggunakan soft ware untuk memantau segala kegiatan online yang dilakukan anak. Jika anak kita adalah salah satu anak yang „melek“ teknologi, perlu diwaspadai jika anak kita sampai bias mengeksplor dunia maya yang tidak seharusnya untuk seumurannya mereka. Berdasarkan gambaran di atas, maka perlu dilakukan pengabdian masyarakat pada ibu-ibu ranting „Aisyiah Randusari Yang Bertujuan Untuk Memberikan Penyuluhan Dan



Diterbitkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Pelatihan Tentang “Metode Belajar Matematika Dengan Alat Peraga Dan Teknologi Parentin”

Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di desa Randusai Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten yang diikuti oleh warga Randusari dan pengurus cabang „Aisyiah Prambanan. Kegiatan dilakukan dalam delapan sesi seperti terlihat pada tabel berikut;

No	Hari/Tanggal/Waktu	Acara	Dokumentasi
1	Sabtu, 11 Maret 2017	Penyuluhan: Metode belajar Matematika yang menyenangkan	 <p>Warga antusias mengikuti penyuluhan</p>
2	Sabtu, 11 Maret 2017	Penyuluhan dan Pelatihan: Penggunaan alat peraga Matematika	 <p>Salah satu anak warga Randusai mempraktekan belajar matematika</p>
3	Sabtu, 18 Maret 2017	Penyuluhan dan Pelatihan: Control Parenting 1	 <p>Narasumber memberikan Penyuluhan Control Paretnng</p>

<p>4</p>	<p>Rabu, 15 Maret 2017</p>	<p>Pelatihan Penggunaan alat peraga matematika 1</p>	  <p>Anak-anak mempraktekan belajar matematika dibantu oleh tim (Tim pengabdian + 5 Mahasiswa)</p>
<p>5</p>	<p>Sabtu, 25 Maret 2017</p>	<p>Penyuluhan dan Pelatihan: Penggunaan Komputer</p>	 <p>Tim pengabdian menjelaskan tentang Parenting Control</p>

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dilakukan secara penyuluhan yang selanjutnya diikuti pelatihan. Untuk materi pendidikan matematika diawali dengan penyuluhan, dilanjutkan dengan pelatihan dengan menggunakan alat peraga. Untuk materi computer dilakukan dengan penyuluhan/ceramah sekaligus pelatihan.

Diterbitkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

C. HASIL DARI KEGIATAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini berdasarkan respon peserta, adalah:

1. Peserta dapat memahami cara belajar matematika yang mudah dan menyenangkan
2. Peserta dapat belajar matematika dengan alat peraga,
3. Peserta dapat mengetahui manfaat pengontrolan penggunaan internet pada anak
4. Peserta dapat melakukan pengontrolan penggunaan internet pada anak.

Dari hasil masukan dari ibu-ibu peserta, maka perlu diadakan tindak lanjut yaitu:

1. Perlu diadakan tindak lanjut di ranting yang lain, karena program ini sangat bermanfaat bagi pengurus cabang Aisyiah Prambanan
2. Perlu diadakan kegiatan di ranting yang lain karena, membantu belajar anak sangat penting.

D. PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini, mendapat respon yang positif dari peserta. Kegiatan ini dapat menambah wawasan bagi semua peserta baik wawasan tentang pendidikan maupun teknologi.

E. DAFTAR PUSTAKA

Slameto.2010.Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
Sumber: <http://fajarjabrik.blogspot.com/2013/04/cara-memantau-aktivitas-anak-dalam.html#ixzz4bHPHB5yS>

